

NAMA	: Juniargo Ponco Risma Wirandi
NIM	: 233153711838
KELAS	: PPLG 002

Tugas 4.2 Melakukan Analisis dan Refleksi

1. Bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas? Apakah sudah memenuhi kebutuhan peserta didik akan lingkungan belajar yang aman dan nyaman? Jelaskan.

Jawaban:

Berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas XII RPL D SMK Negeri 8 Malang sudah memenuhi kebutuhan peserta didik akan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Hal tersebut ditunjukkan dengan faktor lingkungan belajar yang pembelajarannya aman, nyaman dan berpihak kepada peserta didik, pada saat belajar peserta didik kelas XII RPL D dapat merasakan kenyamanan karena dapat belajar dengan tenang, tanpa adanya gangguan suara bising atau suara keramaian lainnya. Sedangkan pada lingkup fasilitas fisik ruang kelas yang di gunakan oleh peserta didik untuk belajar memiliki ruang kelas yang bersih, rapi, dan terdapat alat pendukung seperti kipas angin, papan tulis yang bisa berpindah dan layar proyektor dalam membantu guru atau peserta didik dalam melakukan presentasi di kelas.

2. Seberapa besar peran guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung? Berikan contohnya

Jawaban:

Selain fasilitas fisik, aspek guru pun menjadi hal penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dibuktikan dengan guru kelas memberikan dukungan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, menciptakan komunikasi yang baik dengan peserta didik agar merasa nyaman saat mengajukan pertanyaan dan pendapatnya, kemudian guru juga menghargai dan memberikan apresiasi kepada peserta didik atas hasil kerjanya.

3. Apakah guru mengkomunikasikan kepada orang tua hal-hal apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran di dalam kelas? Bagaimana cara mengkomunikasikannya?

Jawab:

Guru di SMK Negeri 8 Malang kelas XII telah mengkomunikasikan kepada orang tua mengenai hal-hal apa saja yang terjadi dalam proses pembelajaran, hal tersebut dibuktikan dengan setiap siswa memiliki buku komunikasi dengan orang tua, di dalam buku tersebut terdapat panduan, tata tertib sekolah, layanan konsultasi. Pada layanan konsultasi sekolah memfasilitasi untuk membantu pencapaian kompetensi, setiap peserta didik diberi layanan akademis oleh guru kelas dan guru mata pelajaran dan setiap guru mata pelajaran wajib menyediakan jadwal layanan akademik pada peserta didik yang memerlukannya Kemudian di buku tersebut guru memberikan laporan kegiatan peserta didik di hari tersebut. Apabila terdapat hal-hal yang perlu ditindak lanjuti maka guru akan memberikan undangan kepada orang tua untuk mengkomunikasikan secara langsung di sekolah.

4. Apakah guru atau pihak sekolah melibatkan masyarakat dan lingkungan sekitar selama proses pembelajaran? Jika ya, apakah peran masyarakat dalam proses

pembelajaran tersebut? Jika tidak, apakah yang menjadi alasan guru atau pihak sekolah tidak melibatkan masyarakat dan lingkungan sekitar?

Jawab:

Guru atau pihak SMK Negeri 8 Malang telah melibatkan masyarakat dan lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran. Karena melibatkan masyarakat memiliki beberapa manfaat yang sangat menunjang bagi sekolah, seperti mendukung pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, memperluas sumber daya dan pengalaman pembelajaran, menambah relasi yang baik, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kaya dan mendukung.

Peran masyarakat dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Masyarakat sebagai sumber pengetahuan tambahan
Anggota masyarakat bisa membawa pengetahuan dan pengalaman tambahan. Setiap hari Jum'at biasanya pihak sekolah mengundang anggota masyarakat yang ahli dalam bidang keagamaan untuk memberikan ceramah/khotbah pada setiap hari Jum'at. Sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan dan wawasan keislaman yang lebih luas.
 - b. Masyarakat sebagai pendukung dalam proyek dan aktivitas
Masyarakat dapat mendukung proyek-proyek sekolah atau aktivitas ekstrakurikuler. Misalnya, dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), masyarakat lokal dapat membimbing, memberikan solusi, dan informasi kepada peserta didik dalam kegiatan proyek yang dilakukan oleh peserta didik.
 - c. Masyarakat sebagai sumber Inspirasi Karir
Contohnya memperkenalkan para peserta didik SMK Negeri 8 Malang pada anggota masyarakat yang sukses dalam profesinya, seperti mengadakan seminar untuk peserta didik dimana narasumber adalah seorang anggota masyarakat yang sukses di bidang IT, yang memberikan informasi dan pengetahuan tentang karir yang mungkin mereka pilih di masa depan.
5. Buatlah skenario pembelajaran secara singkat dengan melibatkan keikutsertaan keluarga dan masyarakat dalam membentuk karakter disiplin positif dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi peserta didik.

Jawab:

- ❖ Judul Skenario : "Membangun Karakter Positif Melalui Kolaborasi Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat"
- ❖ Deskripsi Skenario : Dalam skenario ini, sekolah menginisiasi sebuah acara kolaboratif yang menggandeng peserta didik, orang tua, guru, dan anggota masyarakat setempat untuk menjelajahi dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter positif. Tujuan utama acara ini adalah membentuk kerjasama yang kokoh antara sekolah, keluarga, dan masyarakat guna menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan positif bagi peserta didik.
- ❖ Langkah-langkah Skenario:
 - a. Pendahuluan dan Penyajian: Kepala sekolah memperkenalkan urgensi pembentukan karakter positif, menyampaikan dasar-dasar nilai-nilai karakter, dan memberikan gambaran singkat tentang proyek ini.
 - b. Diskusi Kelompok: Peserta didik, orang tua, guru, dan warga masyarakat terbagi dalam kelompok diskusi untuk menjelajahi contoh kasus dan mengidentifikasi cara menerapkan nilai-nilai karakter positif dalam berbagai situasi.

- c. Pembagian Peran dan Tindakan: Setelah diskusi, kelompok-kelompok mendefinisikan peran masing-masing. Orang tua bertanggung jawab menerapkan nilai-nilai karakter positif di rumah, guru merancang strategi pendidikan yang mendukung, dan anggota masyarakat menyokong dengan bimbingan dan kegiatan positif.
- d. Pelaksanaan Rencana Tindakan: Selama beberapa bulan ke depan, rencana tindakan dari setiap kelompok diimplementasikan. Orang tua mendukung karakter positif di rumah, guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter ini ke dalam pembelajaran, dan anggota masyarakat menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.
- e. Evaluasi dan Berbagi Pengalaman: Setelah beberapa bulan, sekolah menggelar pertemuan evaluasi di mana peserta didik, orang tua, guru, dan warga masyarakat membagikan pengalaman mereka. Mereka mengevaluasi perubahan perilaku dan bersama-sama menentukan langkah-langkah lanjutan untuk memperkuat pendekatan nilai-nilai karakter positif.
- f. Penutup dan Penghargaan: Acara ditutup dengan memberikan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat. Prestasi peserta didik dan perkembangan positif dalam perilaku mereka diakui. Semua peserta diundang untuk terus berkolaborasi dalam membentuk karakter positif di masa depan.

Dengan melibatkan keluarga dan masyarakat dalam upaya ini, peserta didik mendapatkan dukungan tak hanya dari sekolah tetapi juga dari lingkungan sekitar mereka, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan positif untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka.